IAKN KUPANG
Sicut In Caelo Et In Terra

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

2025-2029







Berakar pada Firman | Berwawasan Ilmiah | Berdaya bagi Bangsa | Bermartabat bagi Sesama

www.iaknkupang.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan anugerah-Nya, sehingga Rencana Strategis Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang Tahun 2025–2029 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan turunan strategis dari Renstra IAKN Kupang Tahun 2025–2029 yang disusun untuk memberikan arah kebijakan operasional dan pengembangan Pascasarjana selama lima tahun mendatang. Pascasarjana IAKN Kupang menyelenggarakan Program Magister Pendidikan Agama Kristen (S2) dan Program Doktor Teologi (S3), dengan tanggung jawab menghasilkan cendekiawan dan pemimpin Kristen yang berwawasan luas, berkualitas akademik tinggi, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi gereja, masyarakat, bangsa, dan negara. Renstra Pascasarjana ini disusun dengan mempertimbangkan capaian Renstra 2020–2024, potensi dan tantangan lingkungan strategis, serta visi besar IAKN Kupang menuju perguruan tinggi keagamaan yang unggul. Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra Pascasarjana ini menjadi kompas strategis yang efektif, adaptif, dan inspiratif dalam mewujudkan Pascasarjana IAKN Kupang yang unggul, relevan, dan berkarakter.

Kupang, 2025
Direktur Pascasarjana IAKN Kupang

Ezra Tari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 3
BAB I PENDAHULUAN 5
1.1. Gambaran Umum Pascasarjana IAKN Kupang 5
1.2. Capaian Renstra Pascasarjana 2020–2024 6
1.2.1. Penjaminan Mutu dan Akreditasi 6
1.2.2. Penelitian dan Publikasi 6
1.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat 7
.1.2.4. Pengembangan SDM 7
1.2.5. Kerjasama dan Kemitraan 8
1.3. Analisis SWOT Pascasarjana IAKN Kupang 8
1.4. Potensi dan Permasalahan Pascasarjana 9
1.4.1. Potensi Internal 9
1.4.2. Potensi Eksternal 9
1.4.3. Permasalahan dan Tantangan 10
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN 11
2.1. Visi Pascasarjana IAKN Kupang 11
2.2. Misi Pascasarjana IAKN Kupang 11
2.3. Tujuan Pascasarjana IAKN Kupang 11
2.4. Sasaran Strategis Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029 11
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM KERJA 13
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pascasarjana 13
3.1.1. Penguatan Mutu dan Akselerasi Akreditasi 13
3.1.2. Peningkatan Kualitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan 14
3.1.3. Penguatan Riset dan Publikasi 15
3.1.4. Peningkatan Kualitas Lulusan 15
3.1.5. Penguatan Kemitraan Strategis 15
3.1.6. Penguatan Karakter Keagamaan dan Moderasi Beragama 16
3.1.7. Penguatan Tata Kelola Pascasarjana 16
3.2. Program Kerja Strategis Pascasarjana 2025–2029 16
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 18
4.1. Target Kinerja Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029 18
4.1.1. Target Kinerja Sasaran Program (Outcome) 18
4.1.2. Target Kinerja Sasaran Kegiatan (Output) 19
4.2. Kerangka Pendanaan Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029 19

4.2.1. Sumber Pendanaan 20
4.2.2. Estimasi Kebutuhan Anggaran 21
BAB V PENUTUP 22
LAMPIRAN.....23
Matriks Kerangka Regulasi Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029 23
Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab Implementasi Renstra Pascasarjana 23

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Pascasarjana IAKN Kupang

Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang merupakan unit pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau program Spesialis dalam rumpun ilmu agama, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Kupang. Saat ini, Pascasarjana IAKN Kupang memiliki dua program studi, yaitu:

Tabel 1. Proragm Studi Pascasarjana

Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Masa Berlaku
Magister Pendidikan Agama Kristen	S2 (Magister)	Baik Sekali (302)	04-06-2025 s.d 04-06-2030
Doktor Teologi	S3 (Doktor)	Baik (231)	22-10-2024 s.d 22-10-2029

Pascasarjana IAKN Kupang merancang kurikulum berbasis riset dan kearifan lokal. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dengan konteks sosial budaya NTT. Para dosen mendorong mahasiswa melakukan penelitian interdisipliner. Mahasiswa magister mempelajari metodologi penelitian teologi kontekstual. Mahasiswa doktor mengembangkan disertasi tentang inkulturasi iman Kristen. Kerja sama dengan sinode gereja memperkuat relevansi akademik. Pascasarjana menjalin mitra dengan universitas nasional dan internasional. Mitra internasional mencakup lembaga teologi di Asia dan Eropa. Program pertukaran mahasiswa meningkatkan wawasan global lulusan. Penelitian tentang musik rohani Timor memperkaya khazanah liturgi. Kajian tentang ritual tenun ikat mengungkap nilai teologis lokal. Lulusan pascasarjana mengabdi sebagai dosen di berbagai Perguruan Tinggi. Mereka juga menjadi pendeta, peneliti, atau konsultan pembangunan masyarakat. Pascasarjana menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal internasional. Workshop publikasi mendorong output ilmiah terindeks Scopus. Setiap semester, mahasiswa mempresentasikan progress riset di forum terbuka. Dosen pembimbing memberikan umpan balik sistematis untuk perbaikan tesis dan disertasi. Unit penjaminan mutu melakukan audit berkala terhadap proses pembelajaran. Hasil audit menjadi basis pengembangan program berkelanjutan.

Pascasarjana membuka program doktor teologi interdisipliner. Program ini menggabungkan studi Alkitab, antropologi, dan ekologi. Tujuannya menjawab persoalan kerusakan lingkungan di NTT. Mahasiswa doktor meneliti perubahan iklim dari perspektif etika Kristen. Mereka mengkaji ritual adat sebagai modal sosial adaptasi bencana. Temuan riset direkomendasikan kepada pemerintah daerah dan sinode. Pascasarjana juga mengadakan kuliah umum bersama tokoh gereja dan masyarakat adat. Kuliah ini membahas konflik komunal dan rekonsiliasi berbasis nilai lokal.

Renovasi sarana perkuliahan berbasis teknologi digital. Perpustakaan digital menyediakan akses jurnal dan e-book teologi terbaru. Seluruh civitas akademika mengimplementasikan integritas akademik. Pelanggaran etika penelitian dikenakan sanksi tegas. Lulusan pascasarjana memiliki kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial. Mereka menjadi agen transformasi gereja dan masyarakat. Dengan demikian, Pascasarjana IAKN Kupang mewujudkan visi sebagai pusat keunggulan teologi kontekstual di Timur Indonesia.

1.2. Capaian Renstra Pascasarjana 2020–2024

Selama periode Renstra 2020–2024, Pascasarjana IAKN Kupang menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa aspek strategis. Berikut adalah ringkasan capaian utama:

Pertama, Peningkatan Mutu Akademik dan Akreditasi. Sebagian besar program studi magister dan doktoral di lingkungan Pascasarjana berhasil mengoptimalkan peringkat akreditasinya. Hal ini mencerminkan komitmen kuat institusi terhadap pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan tata kelola akademik yang transparan.

Kedua, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Terjadi peningkatan signifikan pada jumlah dosen tetap yang meraih gelar Doktor serta kenaikan jabatan fungsional akademik menjadi Lektor Kepala hingga Guru Besar. Penguatan kualifikasi ini berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan pembimbingan riset mahasiswa.

Ketiga, Produktivitas Riset dan Publikasi Ilmiah. Kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa mengalami lonjakan, ditandai dengan meningkatnya jumlah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA) maupun jurnal internasional bereputasi.

Keempat, Perluasan Kemitraan dan Pengabdian. Pascasarjana IAKN Kupang sukses memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, gereja, dan perguruan tinggi lain guna mendukung program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berdampak nyata bagi pembangunan daerah.

Kelima, Modernisasi Layanan Akademik. Integrasi sistem informasi digital dan pengembangan fasilitas perpustakaan berbasis riset telah menciptakan iklim akademik yang lebih kondusif.

1.2.1. Penjaminan Mutu dan Akreditasi

Capaian paling strategis Pascasarjana pada periode 2020–2024 adalah keberhasilan meraih akreditasi yang meningkat secara signifikan:

- Program Magister Pendidikan Agama Kristen (S2) berhasil meraih predikat Akreditasi Baik Sekali (Nilai 302) dari LAMDIK melalui SK 726/SK/LAMDIK/Ak/M/VI/2025, berlaku 04 Juni 2025 hingga 04 Juni 2030.
- Program Doktor Teologi (S3) berhasil diakreditasi BAN-PT dengan predikat Baik (Nilai 231) melalui SK 6432/SK/BAN-PT/Ak/D/X/2024, berlaku 22 Oktober 2024 hingga 22 Oktober 2029.
- Pencapaian akreditasi ini merupakan indikator kualitas penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi.

1.2.2. Penelitian dan Publikasi

Kinerja Dosen Pascasarjana telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan membanggakan dalam pencapaian publikasi institusi, bahkan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Dedikasi dan budaya akademik

yang tinggi terbukti dari lonjakan drastis pada berbagai kategori. Pada tingkat global, para dosen berhasil menghasilkan 14 publikasi pada jurnal bereputasi internasional. Angka ini melonjak tajam dari target awal yang hanya 5 publikasi, mencatatkan persentase capaian luar biasa sebesar 280%. Hal ini menunjukkan peningkatan daya saing dan rekognisi riset institusi di kancah global.

Prestasi yang jauh lebih fenomenal terlihat pada skala nasional. Dosen Pascasarjana mencetak rekor dengan menerbitkan 384 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, melampaui target 20 publikasi dengan capaian fantastis sebesar 1.920%. Selain itu, terdapat 97 publikasi jurnal nasional lainnya yang juga melampaui target 35 publikasi (capaian 277,14%). Produktivitas masif ini menjadi bukti nyata komitmen pengajar dalam mendiseminasikan ilmu pengetahuan ke masyarakat luas.

Tidak hanya produktif menulis, kepakaran dosen Pascasarjana juga diakui secara eksternal. Beberapa pendidik aktif mengambil peran strategis sebagai reviewer untuk jurnal nasional maupun internasional, serta tampil sebagai presenter dalam berbagai konferensi ilmiah mancanegara. Sebagai bentuk perlindungan inovasi, sebanyak 21 luaran penelitian telah sukses didaftarkan menjadi Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Capaian gemilang ini secara langsung mengukuhkan reputasi akademik institusi secara menyeluruh.

1.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat

Selain menorehkan prestasi gemilang di bidang penelitian, Dosen Pascasarjana juga mewujudkan komitmen nyata terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dedikasi ini tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung di lapangan, tetapi juga dikelola secara profesional dan terdokumentasi secara akademis. Hal ini dibuktikan dengan tingginya diseminasi hasil PkM yang terpublikasi secara luas pada berbagai jurnal nasional maupun jurnal nasional terakreditasi, sehingga dapat menjadi referensi keilmuan yang berkelanjutan.

Kiprah strategis para pendidik juga terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam mengawal program-program unggulan pemerintah. Salah satu kontribusi utama adalah partisipasi dalam program Smart Village, yang bertujuan mengintegrasikan teknologi untuk mendorong kemandirian desa. Di samping itu, Dosen Pascasarjana menjadi motor penggerak utama dalam inisiasi dan pengembangan 3 Desa Moderasi Beragama, yang berlokasi di Desa Oinlasi, Desa Obesi, dan kawasan Flores Timur. Kehadiran program ini sangat krusial dalam merawat harmoni, kerukunan, dan toleransi sosial di akar rumput.

Lebih jauh lagi, seluruh program pengabdian tersebut senantiasa dirancang dengan mengedepankan pendekatan berbasis kearifan lokal Nusa Tenggara Timur (NTT). Pendekatan yang adaptif dan kultural ini terbukti efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap akselerasi pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi mereka yang berdomisili di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Melalui konsistensi ini, Dosen Pascasarjana hadir sebagai agen perubahan yang menyejahterakan Masyarakat

.1.2.4. Pengembangan SDM

Peningkatan kompetensi dosen merupakan pilar utama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Strategi yang ditempuh meliputi tiga aspek kunci, yaitu sertifikasi, peningkatan kualifikasi akademik, dan keterlibatan aktif dalam forum ilmiah. Capaian sertifikasi dosen menunjukkan lompatan yang sangat signifikan, dari hanya 21 orang dosen tersertifikasi menjadi 119 orang. Angka ini merepresentasikan peningkatan sebesar 566,67%, yang mencerminkan keberhasilan program percepatan sekaligus komitmen institusi dalam memastikan mayoritas tenaga pendidik memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang terakreditasi secara nasional. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan angka, tetapi juga pada kualitas pengajaran dan pembimbingan di lingkungan kampus, sekaligus menjadi indikator kinerja utama yang membanggakan dalam proses akreditasi.

Selanjutnya, penguatan kualifikasi akademik terus didorong melalui program studi lanjut ke jenjang S3. Pendidikan doktoral membekali dosen dengan kemampuan analisis

mendalam, keterampilan riset mutakhir, serta wawasan interdisipliner yang sangat dibutuhkan untuk menghasilkan publikasi bereputasi di jurnal terindeks Scopus. Hal ini beririsan dengan partisipasi aktif dalam forum keilmuan, baik skala nasional maupun internasional. Melalui forum tersebut, dosen tidak hanya menyebarluaskan hasil riset, tetapi juga membangun jejaring kolaborasi global, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini, serta mengakses peluang pendanaan riset internasional. Sinergi antara sertifikasi massal, pendidikan S3, dan eksposur internasional ini secara kolektif meningkatkan kapasitas dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara holistik. Pada akhirnya, transformasi ini menjadi fondasi kuat bagi peningkatan akreditasi institusi, kualitas lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman, serta daya saing perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional. Ke depan, komitmen berkelanjutan untuk mempertahankan dan melampaui capaian yang telah diraih tetap menjadi agenda prioritas, dengan target peningkatan kualitas riset dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada keunggulan kompetensi dosen.

1.2.5. Kerjasama dan Kemitraan

- Pascasarjana berpartisipasi dalam jejaring kerja sama institusi yang mencakup 7 mitra internasional, lebih dari 25 mitra nasional, dan 32 mitra lokal.
- Kemitraan dengan Underwood University, Methodist Theological University, dan lembaga internasional lainnya membuka peluang kolaborasi riset dan pertukaran akademik.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
Akreditasi Program Magister (S2)	Baik	Baik Sekali	Terlampaui
Akreditasi Program Doktor (S3)	Terakreditasi	Baik	100%
Publikasi bereputasi internasional	5 Artikel	14 Artikel	280%
Publikasi nasional terakreditasi	20 Artikel	384 Artikel	1.920%
Dosen tersertifikasi (institusional)	21 Orang	119 Orang	566,67%
Studi lanjut S3 dosen	12 Orang	24 Orang	200%
HKI/Paten terdaftar	10 Dokumen	21 Dokumen	210%
Pengabdian masyarakat terpublikasi	30 Artikel	91 Artikel	303%

Tabel 1.1. Ringkasan Capaian Pascasarjana Renstra 2020–2024

1.3. Analisis SWOT Pascasarjana IAKN Kupang

Berdasarkan evaluasi Renstra 2020–2024 dan kondisi lingkungan strategis terkini, analisis SWOT Pascasarjana IAKN Kupang dapat dirumuskan sebagai berikut:

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
1. Akreditasi S2 Baik Sekali dan S3 Baik 2. Produktivitas publikasi ilmiah tinggi 3. Dosen berpengalaman dan tersertifikasi 4. Jaringan kemitraan nasional & internasional	1. Proporsi dosen bergelar Doktor belum optimal 2. Belum ada Guru Besar di Pascasarjana 3. Dana penelitian masih rendah (36% target) 4. Akreditasi jurnal (SINTA) masih di level 5-6

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
5. Satu-satunya PTKN Kristen di NTT 6. Core value Kristiani yang kuat 7. Sistem digitalisasi akademik (SIAKAD, HRM)	5. Fasilitas laboratorium riset terbatas 6. Jumlah mahasiswa Pascasarjana masih terbatas 7. Sarana pendukung pembelajaran digital belum lengkap
PELUANG (Opportunities)	**ANCAMAN (Threats)**
1. Dukungan kebijakan Kemenag & RPJMN 2025–2029 2. Tingginya kebutuhan SDM keagamaan Kristen S2/S3 di NTT 3. Peluang kerja sama internasional semakin luas 4. Transformasi digital membuka akses pembelajaran jarak jauh 5. Peluang hibah penelitian nasional & internasional 6. Isu SDGs membuka kolaborasi riset global	1. Persaingan PTN/PTS lain yang membuka prodi S2/S3 sejenis 2. Keterbatasan anggaran negara (APBN) 3. Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang cepat 4. Kondisi ekonomi NTT yang menantang 5. Tuntutan akreditasi unggul dan internasionalisasi semakin tinggi

Tabel 1.2. Matriks SWOT Pascasarjana IAKN Kupang

1.4. Potensi dan Permasalahan Pascasarjana

1.4.1. Potensi Internal

1. Landasan Akademik yang Kuat: Dua program studi terakreditasi (S2 Baik Sekali, S3 Baik) menjadi modal kepercayaan publik dan fondasi menuju akreditasi Unggul.
2. SDM Dosen Produktif: Dosen Pascasarjana berkualifikasi tinggi dengan rekam jejak publikasi internasional, keterlibatan dalam konferensi internasional, dan kepakaran di bidang teologi dan pendidikan agama.
3. Jejaring Luas: Kemitraan dengan universitas internasional (Underwood University, Methodist Theological University) dan lebih dari 25 mitra nasional membuka akses riset dan kolaborasi.
4. Dukungan Sistem Digital: Tersedianya SIAKAD, HRM, dan platform pembelajaran online terintegrasi mendukung efektivitas layanan akademik Pascasarjana.
5. Konteks Unik NTT sebagai Laboratorium Riset: Keberagaman budaya, etnisitas, dan kondisi sosial NTT menjadi "laboratorium hidup" riset teologi dan pendidikan agama yang kontekstual.

1.4.2. Potensi Eksternal

1. Posisi Strategis sebagai Satu-satunya PTKN Kristen di NTT: Memberikan keunggulan kompetitif dalam melayani kebutuhan SDM keagamaan Kristen tingkat S2/S3.
2. Kebijakan RPJMN 2025–2029: Penekanan pada pembangunan SDM, moderasi beragama, dan penguatan pendidikan tinggi keagamaan.
3. Berdekatan dengan Timor Leste dan Kawasan Pasifik: Membuka peluang kerja sama pendidikan dan riset regional.
4. Transformasi Digital Pendidikan Tinggi: Membuka peluang perluasan jangkauan pembelajaran tanpa batas geografis.

1.4.3. Permasalahan dan Tantangan

1. Komposisi jabatan fungsional dosen Pascasarjana perlu ditingkatkan; masih sedikit yang bergelar Lektor Kepala dan belum ada Guru Besar.
2. Anggaran penelitian masih sangat terbatas sehingga menghambat pengembangan riset berskala besar.
3. Akreditasi jurnal ilmiah yang dikelola Pascasarjana masih berada pada peringkat SINTA 5-6, belum mencapai SINTA 3 atau internasional.
4. Jumlah mahasiswa Pascasarjana yang mengikuti program internasionalisasi masih sangat terbatas.
5. Ketergantungan pada pendanaan APBN belum diimbangi dengan diversifikasi sumber pendanaan mandiri.
6. Sistem informasi akademik dan penelitian belum sepenuhnya terintegrasi berbasis cloud.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Visi Pascasarjana IAKN Kupang

" Terwujudnya SDM yang memiliki kualitas kristiani yang unggul, profesional dan inovatif"

Visi Pascasarjana IAKN Kupang tersebut merupakan penjabaran dari visi IAKN Kupang: " Terwujudnya SDM yang memiliki kualitas kristiani yang unggul, profesional dan inovatif", yang selaras dengan visi Kementerian Agama tahun 2025–2029.

2.2. Misi Pascasarjana IAKN Kupang

Misi Program Pascasarjana IAKN Kupang emban dalam misi antara lain:

1) Melaksanakan pendikan dan pengajaran yang bermutu secara profesional inovatif dan mandiri demi pembentukan karakter masyarakat indonesia yang menjunjung tinggi martabat kemanusiaan.
2) Melaksanakan dan mengembangkan riset serta publikasi ilmiah bereputasi
3) Mendharmabhaktikan ilmu dan keahlian dalam upaya memberdayakan masyarakat.

2.3. Tujuan Pascasarjana IAKN Kupang

1) Menghasilkan lulusan berpikir kritis, kreatif serta berkarakter yang dilandasi iman kristiani guna menjawab kebutuhan masyarakat.
2) Menghasilkan lulusan yang cakap dalam penelitian dan publikasi ilmiah dibidang pendidikan dan teologi
3) Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu dan penelitiannya untuk memecahkan persoalan yang terjadi di dalam gereja, masyarakat dan pemerintah.

2.4. Sasaran Strategis Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

Sasaran strategis Pascasarjana IAKN Kupang periode 2025–2029 diturunkan dari Sasaran Program IAKN Kupang dan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Pascasarjana, sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Utama
SP.1	Meningkatnya partisipasi mahasiswa Pascasarjana IAKN Kupang	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Pascasarjana setiap tahun
SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pascasarjana	Persentase program studi Pascasarjana terakreditasi Unggul
SP.3	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana	Persentase dosen berkualifikasi S3 dan bergelar Lektor Kepala/Guru Besar
SP.4	Meningkatnya daya saing lulusan Pascasarjana IAKN Kupang	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan
SP.5	Meningkatnya kemitraan strategis Pascasarjana	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu

No.	Sasaran Strategis	Indikator Utama
SP.6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa Pascasarjana	Indeks keberagamaan mahasiswa Pascasarjana
SP.7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing riset Pascasarjana	Jumlah publikasi bereputasi internasional dan paten granted
SP.8	Meningkatnya tata kelola Pascasarjana yang efektif dan akuntabel	Nilai SAKIP dan kinerja anggaran Pascasarjana

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM KERJA

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pascasarjana

Arah kebijakan dan strategi Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029 dirancang sebagai respons integratif terhadap empat pilar utama. Pertama, kebijakan Ditjen Bimas Kristen yang menekankan penguatan sumber daya manusia dan moderasi beragama, menjadi fondasi bagi pengembangan kurikulum yang adaptif dan kontekstual. Kedua, Renstra IAKN Kupang memberikan kerangka visi institusional untuk mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan agama Kristen di kawasan Timur Indonesia.

Hasil analisis SWOT menjadi instrumen kunci dalam memetakan posisi strategis. Kekuatan internal seperti dosen berkualifikasi doktor dan jejaring gereja yang kuat, serta kelemahan seperti keterbatasan sarana riset, menjadi basis penyusunan prioritas. Peluang seperti tingginya kebutuhan pendidik agama Kristen di Papua dan NTT, serta ancaman dari pesaing, mendorong lahirnya strategi inovatif.

Merujuk pada kebutuhan riil, program Magister dan Doktor dikembangkan dengan fokus pada studi lintas disiplin (misalnya, integrasi teologi, budaya, dan sosiologi) dan penguatan kapasitas riset berbasis kearifan lokal. Strategi yang ditempuh meliputi peningkatan kualitas riset terapan, penguatan kerjasama dengan mitra gereja dan pemerintah, serta akselerasi penyelesaian studi mahasiswa. Dengan demikian, Pascasarjana tidak hanya mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga menjadi pusat pengembangan teologi yang responsif terhadap dinamika sosial-budaya di Nusa Tenggara dan sekitarnya..

3.1.1. Penguatan Mutu dan Akselerasi Akreditasi

Arahan kebijakan ini bertujuan mentransformasi Program Magister PAK dan Doktor Teologi menuju standar kualitas tertinggi, dengan sasaran konkret perolehan akreditasi Unggul sebelum 2029. Pencapaian target ini tidak hanya bersifat administratif, melainkan upaya fundamental untuk membangun kepercayaan publik dan daya saing lulusan di tingkat nasional. Untuk itu, IAKN Kupang akan melakukan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara menyeluruh di tingkat Pascasarjana. Pembaruan dokumen standar mutu akan disesuaikan dengan instrumen akreditasi terbaru (IAPT 3.0) serta melibatkan audit internal yang ketat dan berkelanjutan, sehingga setiap celah kualitas dapat diidentifikasi dan diperbaiki secara cepat.

Dalam implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), monitoring dan evaluasi tidak hanya berhenti pada kepatuhan dokumen, tetapi difokuskan pada ketercapaian profil lulusan yang terukur. Hal ini dilakukan melalui pelacakan alumni secara berkala dan penjaringan respons aktif dari pengguna lulusan, seperti gereja, lembaga pendidikan, dan institusi pemerintah. Kurikulum akan terus disesuaikan secara dinamis untuk menjawab tantangan kontekstual, seperti isu

multikulturalisme, moderasi beragama, dan penguatan karakter kepemimpinan Kristen di era digital.

Sementara itu, penguatan proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis riset diwujudkan melalui penerapan model student-centered learning, pendirian laboratorium riset teologi terapan, serta peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi. Mahasiswa doktoral didorong untuk menghasilkan disertasi yang memberikan solusi atas problem sosial-keagamaan di kawasan Timur Indonesia. Dengan strategi terintegrasi ini, Pascasarjana IAKN Kupang berkomitmen menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap secara teoretis, tetapi juga terampil melakukan riset aksi nyata, sehingga predikat Unggul menjadi cerminan nyata dari kualitas akademik dan kontribusi riil bagi kemajuan masyarakat Indonesia Timur.Strategi yang akan dilakukan:

- Pengembangan dan review kurikulum berbasis OBE setiap dua tahun;
- Peningkatan rasio dosen-mahasiswa sesuai standar nasional;
- Penguatan standar proses pembelajaran melalui metode riset, seminar, dan kolokium ilmiah;
- Penyiapan borang akreditasi Unggul untuk Program Doktor Teologi (S3);
- Pemenuhan standar sarana prasarana akademik Pascasarjana termasuk laboratorium digital dan perpustakaan digital;
- Audit mutu internal secara berkala oleh LPM IAKN Kupang.

3.1.2. Peningkatan Kualitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional dosen Pascasarjana. Upaya mendorong dosen meraih jabatan Guru Besar dan penguatan kompetensi penelitian menjadi prioritas utama.

Strategi yang akan dilakukan:

- Mendorong dan memfasilitasi dosen Pascasarjana yang belum bergelar Guru Besar untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya;
- Memberikan dukungan penuh bagi dosen untuk menyelesaikan studi lanjut dan publikasi ilmiah bereputasi internasional;
- Mendorong partisipasi dosen dalam konferensi dan seminar internasional minimal 1 kali per tahun;
- Peningkatan kemampuan bahasa asing dosen melalui program intensif;
- Fasilitasi keterlibatan dosen asing (visiting lecturer/professor) dari mitra internasional;
- Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Pascasarjana melalui diklat dan bimtek secara terencana.

3.1.3. Penguatan Riset dan Publikasi

Kebijakan ini berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas riset serta publikasi ilmiah yang berdampak pada pengembangan keilmuan teologi dan pendidikan agama Kristen.

Strategi yang akan dilakukan:

- Penyusunan roadmap penelitian Pascasarjana yang terintegrasi dengan kebutuhan gereja, masyarakat NTT, dan SDGs;
- Peningkatan alokasi dana penelitian dosen dan mahasiswa Pascasarjana;
- Fasilitasi penerbitan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2 dan jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS);
- Mendorong kolaborasi riset lintas program studi dan lintas institusi (nasional-internasional);
- Penguatan peran LPPM dalam memfasilitasi hibah penelitian kompetitif nasional dan internasional;
- Peningkatan akreditasi jurnal Pascasarjana dari SINTA 5-6 menuju SINTA 3;
- Mendaftarkan luaran penelitian sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten.

3.1.4. Peningkatan Kualitas Lulusan

Kebijakan ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan Magister dan Doktor yang kompeten, cepat diserap pasar kerja, dan mampu berkontribusi pada pengembangan gereja serta lembaga keagamaan.

Strategi yang akan dilakukan:

- Penguatan antara kurikulum Pascasarjana dengan kebutuhan gereja, lembaga pendidikan, dan dunia kerja;
- Penyempurnaan sistem tracer study lulusan berbasis digital untuk memantau masa tunggu dan kesesuaian kerja;
- Fasilitasi mahasiswa Pascasarjana untuk mengikuti program pertukaran, magang, dan kolaborasi riset di luar kampus;
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi profesi yang relevan;
- Penguatan pembimbingan tesis dan disertasi yang berkualitas dengan target penyelesaian tepat waktu;
- Pengembangan Pusat Karir yang mendukung alumni Pascasarjana.

3.1.5. Penguatan Kemitraan Strategis

Kebijakan ini menekankan pengembangan kerja sama yang aktif, produktif, dan menghasilkan program peningkatan mutu berkelanjutan.

Strategi yang akan dilakukan:

- Memperluas kemitraan internasional dengan universitas teologi/pendidikan agama terkemuka di Asia, Australia, dan Eropa;
- Mengaktifkan kerja sama dengan gereja-gereja di NTT untuk program riset, pengabdian, dan magang mahasiswa;

- Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan LSM untuk program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
- Memfasilitasi dosen tamu (visiting scholar) dari mitra internasional secara regular;
- Mengembangkan program double degree atau joint degree dengan universitas mitra internasional;
- Menindaklanjuti seluruh MoU dengan PKS yang memiliki output riil dan terukur.

3.1.6. Penguatan Karakter Keagamaan dan Moderasi Beragama

Kebijakan ini mengarah pada pembentukan mahasiswa Pascasarjana yang beriman, toleran, berintegritas akademik, dan berwawasan kebangsaan.

Strategi yang akan dilakukan:

- Mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum dan kegiatan akademik Pascasarjana;
- Menyelenggarakan program literasi Kitab Suci dan pembinaan kerohanian mahasiswa Pascasarjana;
- Mengembangkan pusat kajian keagamaan yang relevan dengan konteks lokal NTT;
- Mendorong riset dan publikasi yang berdampak pada penguatan moderasi beragama.

3.1.7. Penguatan Tata Kelola Pascasarjana

Kebijakan ini diarahkan pada penguatan manajemen Pascasarjana yang profesional, transparan, dan berbasis digital.

Strategi yang akan dilakukan:

- Optimalisasi penggunaan SIAKAD dan sistem informasi manajemen untuk layanan akademik Pascasarjana;
- Peningkatan nilai SAKIP Pascasarjana melalui penyelarasan cascading IKU;
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Pascasarjana;
- Penguatan pengarsipan digital dan tata kelola dokumen akademik;
- Evaluasi program studi secara berkala melalui audit mutu internal dan eksternal.

3.2. Program Kerja Strategis Pascasarjana 2025–2029

No	Program Strategis	Kegiatan Utama	Target/Output
1	Akselerasi Akreditasi Unggul Program Doktor (S3)	Penyiapan borang akreditasi, audit mutu internal, pemutakhiran kurikulum berbasis OBE	S3 Terakreditasi Unggul pada 2029
2	Peningkatan Kualifikasi Dosen Pascasarjana	Fasilitasi studi lanjut, kenaikan jabatan fungsional, program Guru Besar	Min. 2 Guru Besar pada 2029
3	Penguatan Riset Bertaraf Internasional	Hibah riset kompetitif, kolaborasi internasional, roadmap riset Pascasarjana	Min. 5 publikasi Scopus/WoS/tahun

No	Program Strategis	Kegiatan Utama	Target/Output
4	Peningkatan Akreditasi Jurnal Pascasarjana	Pendampingan pengelola jurnal, submission ke SINTA 3	Min. 1 jurnal SINTA 3 pada 2027
5	Pengembangan Kemitraan Internasional	MoU baru, visiting lecturer, joint seminar internasional	Min. 3 MoU internasional baru
6	Program Visiting Professor/Scholar	Mendatangkan 1-2 pakar internasional per semester	2 kunjungan/tahun mulai 2026
7	Penguatan Infrastruktur Digital Pascasarjana	Perpustakaan digital, ruang e-learning, akses jurnal internasional	Laboratorium digital tersedia 2026
8	Program Kerjasama Gereja-Kampus	Riset gerejawi, magang, pengabdian berbasis gereja	Min. 10 gereja mitra aktif
9	Penguatan SPMI Pascasarjana	Audit mutu internal 2x/tahun, pemutakhiran dokumen standar mutu	Siklus SPMI berjalan konsisten
10	Program Moderasi Beragama & Literasi Kitab Suci	Seminar, workshop, riset moderasi beragama kontekstual	Min. 2 kegiatan/tahun

Tabel 3.1. Program Kerja Strategis Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

Target kinerja Pascasarjana IAKN Kupang ditetapkan berdasarkan baseline kondisi saat ini dan mengacu pada target nasional Renstra IAKN Kupang 2025–2029, dengan memperhatikan kapasitas institusional Pascasarjana. Penetapan ini tidak sekadar mengejar angka, melainkan merupakan upaya strategis untuk memastikan bahwa setiap indikator kinerja utama (IKU) yang dirumuskan bersifat realistis dan terukur. Baseline yang diambil dari data capaian tahun-tahun sebelumnya menjadi fondasi untuk melihat celah pencapaian (gap analysis), sementara target nasional dari Renstra memberikan arah kebijakan yang harus dipenuhi guna mendukung visi besar institusi. Kapasitas institusional, yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, serta tata kelola akademik, menjadi faktor penentu dalam menyesuaikan tingkat ambisi target. Dengan demikian, target yang dihasilkan merupakan kompromi antara idealisme dan kemampuan riil, sehingga dapat memacu peningkatan mutu secara bertahap namun terencana. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong Pascasarjana untuk terus berinovasi dalam tri dharma perguruan tinggi, sekaligus menjaga akuntabilitas dan keberlanjutan program. Pada akhirnya, dokumen perencanaan ini akan menjadi pedoman evaluasi berkala, baik di tingkat program studi maupun unit pengelola, untuk memastikan seluruh capaian selaras dengan roadmap pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Melalui mekanisme ini, Pascasarjana IAKN Kupang optimis dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi di kawasan Timur Indonesia, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pusat unggulan dalam kajian keagamaan dan budaya.

4.1.1. Target Kinerja Sasaran Program (Outcome)

Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
Persentase peningkatan mahasiswa Pascasarjana	%	**100% (baseline)**	5%	7%	10%	12%	15%
Nilai akreditasi Program Magister PAK (S2)	Nilai	**302 (Baik Sekali)**	302	307	307	320	335
Nilai akreditasi Program Doktor Teologi (S3)	Nilai	**231 (Baik)**	240	260	280	300	320
Persentase dosen Pascasarjana bergelar S3	%	**100%**	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase dosen Lektor Kepala/Guru Besar	%	**62,86%**	65%	70%	75%	80%	87%
Persentase kerja sama aktif (peningkatan mutu)	%	**70%**	75%	78%	80%	82%	85%
Indeks keberagamaan mahasiswa Pascasarjana	Nilai	**N/A**	75	77	80	83	85
Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	Artikel/th	**14**	15	17	18	19	20
Nilai SAKIP Pascasarjana	Nilai	**79,10**	80,00	81,10	82,00	83,00	84,00

Tabel 4.1. Target Kinerja Sasaran Program Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

4.1.2. Target Kinerja Sasaran Kegiatan (Output)

Indikator Kinerja Output	Satuan	Base 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah mahasiswa Pascasarjana aktif	Orang	-	114	130	145	160	190
Jumlah mahasiswa S2 PAK	Orang	-	84	90	95	100	120
Jumlah mahasiswa S3 Teologi	Orang	-	30	40	50	60	70
Jumlah lulusan Magister (S2) per tahun	Orang	-	20	30	40	45	50
Jumlah lulusan Doktor (S3) per tahun	Orang	-	4	7	7	8	10
Jumlah publikasi nasional terakreditasi (SINTA)	Artikel	**13**	20	30	40	50	60
Jumlah publikasi internasional bereputasi	Artikel	**14**	15	17	18	19	20
Jumlah HKI/Paten yang didaftarkan	Dokumen	13	15	17	19	25	30
Jumlah riset yang dimanfaatkan masyarakat	Produk	**3**	5	7	9	11	13
Jumlah karya tulis berorientasi SDGs (Int'l)	Artikel	**0**	2	4	6	7	8
Jumlah kerjasama aktif Pascasarjana	MoU	**28**	32	34	36	38	40
Jumlah kerjasama internasional	MoU	**7**	8	9	10	11	12
Jumlah dosen mengikuti konferensi int'l	Orang	13	13	13	13	13	13
Jumlah mahasiswa mengikuti literasi Kitab Suci	Orang	84	90	95	100	120	84
Persentase pemenuhan tenaga kependidikan fungsional	%	**60**	65	70	76	82	86

Tabel 4.2. Target Kinerja Output Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

4.2. Kerangka Pendanaan Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

Kerangka pendanaan Pascasarjana IAKN Kupang Tahun 2025–2029 disusun untuk mendukung pelaksanaan seluruh program dan kegiatan strategis secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pengelolaan pendanaan dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, dan value for money. Kerangka ini dirancang secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal guna memastikan kesesuaian antara kebutuhan riil program dan ketersediaan anggaran. Sumber pendanaan tidak terbatas pada alokasi APBN, tetapi diperluas melalui hibah penelitian kompetitif, kerja sama kemitraan dengan gereja dan lembaga keagamaan, program pengabdian berbasis community development, serta optimalisasi dana abadi perguruan tinggi. Penyusunan anggaran mengacu pada pendekatan berbasis kinerja, di

mana setiap satuan kerja wajib menyusun rencana kerja dan anggaran yang terukur dengan indikator keluaran dan hasil yang jelas. Prinsip transparansi diwujudkan melalui pelaporan keuangan secara periodik dan audit independen, sementara akuntabilitas dijaga dengan adanya sistem pengendalian intern dan mekanisme pertanggungjawaban berjenjang. Efisiensi dan efektivitas diterapkan melalui penajaman prioritas kegiatan, pengurangan pemborosan, serta penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan. Adapun value for money menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan, memastikan setiap belanja menghasilkan dampak nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah. Keberlanjutan pendanaan didukung oleh perencanaan jangka panjang dan strategi diversifikasi pendapatan yang adaptif terhadap dinamika ekonomi. Dengan kerangka pendanaan yang kokoh ini, Pascasarjana IAKN Kupang dapat menjalankan program strategis secara konsisten dan berdaya saing tinggi hingga 2029.

4.2.1. Sumber Pendanaan

Sistem pembiayaan pendidikan tinggi keagamaan Kristen dirancang secara holistik dan berkelanjutan melalui optimalisasi berbagai sumber pendanaan yang saling mendukung. Pertama, dari sisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pemerintah melalui Kementerian Agama mengalokasikan anggaran kompetitif yang tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional rutin, seperti gaji tenaga pendidik dan kependidikan serta pemeliharaan sarana prasarana, tetapi juga untuk mendukung program-program unggulan dalam peningkatan mutu akademik. Kedua, sumber pendapatan internal berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh melalui Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa Pascasarjana, yang penerapannya mempertimbangkan keadilan dan kemampuan ekonomi mahasiswa, serta Bantuan

Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang memberikan fleksibilitas bagi pengelola kampus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan. Di samping itu, guna memperkuat budaya riset, perguruan tinggi secara aktif berpartisipasi dalam perolehan hibah penelitian nasional yang bersumber dari BRIN, Kemenag, dan Kemendikbudristek, serta tak ketinggalan hibah penelitian internasional yang memungkinkan adanya kolaborasi lintas negara dalam menjawab tantangan global. Lebih lanjut, untuk memperluas dampak dan mengamankan sumber daya eksternal, perguruan tinggi menjalin kerjasama dan kemitraan strategis yang erat dengan pemerintah daerah untuk program pengabdian masyarakat, dengan gereja-gereja sebagai mitra sosial, serta dengan lembaga swasta dan mitra internasional dalam pengembangan kurikulum dan pertukaran dosen. Di sisi lain, dukungan nyata dari dunia usaha dan komunitas alumni diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan serta donasi rutin dan hibah abadi dari alumni yang bertujuan untuk mendanai beasiswa dan pembangunan fasilitas kampus. Terakhir, untuk menjamin kemandirian finansial jangka panjang, dikembangkan unit-unit usaha kampus yang berbasis pada inovasi dan kewirausahaan, seperti inkubator bisnis startup dan komersialisasi hasil riset, yang hasilnya dapat dikembalikan untuk mendanai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan sinergi seluruh komponen pendanaan tersebut, institusi ini dapat terus beradaptasi, berkembang, dan mencetak sumber daya manusia unggul yang berkarakter Kristen.

4.2.2. Estimasi Kebutuhan Anggaran

Program/Kegiatan Strategis	2025	2026	2027	2028-2029	Total (Juta Rp)
Akselerasi Akreditasi Program Studi	150	200	200	300	850
Peningkatan Kualitas SDM Dosen & Tendik	200	250	280	600	1.330
Penguatan Riset dan Publikasi Ilmiah	300	350	400	900	1.950
Pengembangan Kurikulum OBE	100	120	120	200	540
Kemitraan dan Kerjasama Internasional	150	200	250	500	1.100
Infrastruktur Digital Pascasarjana	500	300	200	400	1.400
Beasiswa dan Dukungan Mahasiswa	200	250	300	700	1.450
Layanan Akademik & Tata Kelola	180	200	220	500	1.100
Total Kebutuhan	**1.780**	**1.870**	**1.970**	**4.100**	**9.720**

Tabel 4.3. Estimasi Kebutuhan Anggaran Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029 (dalam Juta Rupiah)

Estimasi kebutuhan anggaran tersebut mencerminkan komitmen Pascasarjana IAKN Kupang dalam mengalokasikan sumber daya secara proporsional, dengan penekanan pada program peningkatan mutu akademik, penguatan SDM, dan pengembangan riset yang berdampak nyata.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang Tahun 2025–2029 ini merupakan dokumen strategis yang menjadi pedoman arah kebijakan, program, dan kegiatan Pascasarjana untuk lima tahun mendatang. Renstra ini disusun dengan berpijak pada evaluasi mendalam atas capaian Renstra 2020–2024, analisis SWOT yang komprehensif, serta komitmen penuh untuk mewujudkan Pascasarjana yang unggul, berkarakter, dan berdampak nyata.

Selama periode 2025–2029, Pascasarjana IAKN Kupang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas akademik Program Magister Pendidikan Agama Kristen dan Program Doktor Teologi, mendorong akreditasi Unggul, memperkuat ekosistem riset dan publikasi bertaraf internasional, serta membangun kemitraan strategis yang produktif. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada komitmen bersama seluruh sivitas akademika, dukungan pimpinan, serta kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan.
Periode 2025–2029 merupakan fase transformasi penting bagi Pascasarjana IAKN Kupang. Dengan semangat pelayanan, integritas akademik, dan kerja keras yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani, Pascasarjana IAKN Kupang diyakini mampu mewujudkan cita-cita besar menjadi pusat pengembangan keilmuan teologi dan pendidikan agama Kristen yang unggul, inklusif, dan berkontribusi bagi kemajuan gereja, masyarakat, dan bangsa.

Dokumen Renstra ini bersifat dinamis dan akan dievaluasi secara berkala setiap tahun melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur, sehingga dapat terus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis dan kebutuhan pengembangan institusi.

Kupang, 2025

Direktur Pascasarjana IAKN Kupang

Ezra Tari

LAMPIRAN

Matriks Kerangka Regulasi Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target
1	Reviu Pedoman Pengelolaan Akademik Pascasarjana	Memastikan pelaksanaan akademik S2 dan S3 sesuai standar nasional pendidikan tinggi	Direktur Pasca, LPM	2025–2026
2	Reviu Kurikulum Berbasis OBE S2 PAK dan S3 Teologi	Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan gereja, dunia kerja, dan standar internasional	Direktur Pasca, Kaprodi	2025–2026
3	Pedoman Pembimbingan Tesis dan Disertasi	Menjamin kualitas, kelancaran, dan ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa	Direktur Pasca, Dosen	2025–2026
4	Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana	Transparansi dan standar kualitas penerimaan mahasiswa S2 dan S3	Biro, Direktur Pasca	2025
5	Reviu Pedoman Penelitian Pascasarjana	Memastikan kegiatan riset dosen dan mahasiswa sesuai standar nasional-internasional	LPPM, Direktur Pasca	2025–2029
6	Reviu Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat	Mengintegrasikan hasil riset Pascasarjana dalam program pengabdian berbasis kebutuhan lokal	LPPM, Direktur Pasca	2025–2029
7	Pedoman Pengelolaan Kerjasama Internasional	Memperkuat tata kelola MoU dan kemitraan internasional Pascasarjana	WR3, Direktur Pasca	2026–2027
8	Reviu Pedoman Penjaminan Mutu Pascasarjana	Menyelaraskan SPMI Pascasarjana dengan standar akreditasi BAN-PT dan LAMDIK	LPM, Direktur Pasca	2026–2027

Lampiran 1. Matriks Kerangka Regulasi Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029

Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab Implementasi Renstra Pascasarjana

Implementasi Renstra Pascasarjana IAKN Kupang 2025–2029 dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi Pascasarjana sesuai PMA Nomor 24 Tahun 2020 tentang Ortaker IAKN Kupang, dengan pembagian tanggung jawab sebagai berikut:

Jabatan/Unit	Tugas dan Kewenangan	Tanggung Jawab dalam Renstra
Direktur Pascasarjana	Memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana	Penanggung jawab implementasi seluruh program Renstra Pascasarjana
Kaprodi Magister PAK (S2)	Mengelola pelaksanaan akademik, kurikulum, dan penjaminan mutu S2	Pelaksana program peningkatan mutu dan akreditasi S2
Kaprodi Doktor Teologi (S3)	Mengelola pelaksanaan akademik, kurikulum, dan penjaminan mutu S3	Pelaksana program akselerasi akreditasi Unggul S3
Bagian Tata Usaha Pascasarjana	Melaksanakan administrasi dan ketatausahaan Pascasarjana	Dukungan administrasi dan pelaporan kinerja
LPPM	Mengkoordinasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Koordinasi pelaksanaan program riset dan publikasi Pascasarjana
LPM	Mengkoordinasikan penjaminan mutu internal	Pelaksanaan audit mutu internal Pascasarjana 2x/tahun
WR Bidang Akademik & Kelembagaan	Supervisi dan koordinasi akademik institusi	Fasilitasi akselerasi akreditasi dan pengembangan kurikulum
WR Bidang Kerjasama & Kemahasiswaan	Supervisi kerjasama dan kemahasiswaan	Fasilitasi pengembangan kemitraan internasional Pascasarjana

Lampiran 2. Struktur Tanggung Jawab Implementasi Renstra Pascasarjana